

ABSTRAK

Perancangan Pusat Operasional dan Edukasi BNPB Regional Jawa Tengah di Semarang dengan Pendekatan Arsitektur Adaptif sebagai Infrastruktur Strategis Tanggap Bencana merupakan sebuah proyek Tugas Akhir arsitektur yang dilatarbelakangi oleh tingginya potensi bencana di wilayah Jawa Tengah serta kebutuhan akan fasilitas yang mampu mendukung koordinasi operasional kebencanaan sekaligus meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat. Fasilitas kebencanaan umumnya masih berfokus pada fungsi operasional, sementara kebutuhan akan ruang edukasi dan peningkatan literasi kebencanaan bagi masyarakat belum sepenuhnya terwadahi dalam satu sistem fasilitas yang terpadu. Fasilitas ini dirancang sebagai pusat yang mewadahi kegiatan pemantauan, koordinasi, pelatihan, serta edukasi kebencanaan bagi berbagai kelompok pengguna. Pendekatan arsitektur adaptif digunakan untuk merespons dinamika kebutuhan ruang yang berkaitan dengan siklus penanggulangan bencana, mulai dari tahap pra-bencana, saat bencana, hingga pasca-bencana. Konsep adaptif dalam perancangan ini diwujudkan melalui adaptasi fisik berupa fleksibilitas ruang dan sistem bangunan yang mampu menyesuaikan kebutuhan operasional pada kondisi darurat, serta adaptasi non-fisik yang berfokus pada pembentukan transformasi kognitif melalui pengalaman ruang edukatif. Pendekatan ini bertujuan mendorong perubahan cara pandang masyarakat terhadap bencana, dari sekadar peristiwa menjadi sebuah siklus yang memerlukan kesadaran, pemahaman, kesiapsiagaan, dan refleksi berkelanjutan.

Kata kunci: pusat operasional bencana, edukasi kebencanaan, arsitektur adaptif, tanggap bencana